

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar

Pendidikan agama islam di Desa Muara Halayung pada waktu dulu belum ada tempat pendidikan yang bersifat formal atau resmi, yang ada hanya menggunakan sistem tradisional yang dilaksanakan di rumah pemuka agama atau di mushala dan di masjid yang dilaksanakan pada waktu sore atau malam hari, tergantung pada guru agama yang menentukan. Dalam keadaan tersebut orang tua merasa khawatir apabila pembelajaran tersebut dilaksanakan pada malam hari karena jarak tempat belajar dengan rumah murid cukup jauh bahkan ada yang berjarak lebih dari 1 km, di tambah dengan keadaan desa yang sepi, rumah penduduk yang masih jarang dan suasana yang cukup gelap karena belum ada lampu listrik. Yang lebih mengawatirkan lagi apabila yang belajar itu adalah anak perempuan. Oleh sebab itu masyarakat berkumpul untuk bermusyawarah dalam rangka membicarakan mengenai pembangunan sarana Pendidikan Agama Islam. Musyawarah tersebut dihadiri oleh Muspika, Kepala KUA, Kepala Kampung, Pemuka Agama, Tokoh Masyarakat dan anggota masyarakat lainnya. Dalam musyawarah itu disepakati untuk membangun tempat pendidikan islam atau Madrasah Ibtidaiyah, di atas tanah wakaf dari Bapak H. Nafiah.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Muara Halayung didirikan pada tahun 1978. Yang terletak di daerah pedesaan di Kecamatan Beruntung Baru. Jarak antara ibu kota kabupaten kurang lebih 40 KM. Dulu Madrasah ini adalah madrasah swasta yang bernama MI Harapan Masa. Pada tahun 1978 madrasah ini berada dalam wadah sebuah yayasan pendidikan Al-Irsyad Jambu Burung, setelah melalui proses dan pertimbangan tokoh-tokoh masyarakat, madrasah ini dipindah ke Desa Muara Halayung Rt. 03 Kecamatan Aluh-Aluh (ketika belum terjadi pemekaran wilayah kecamatan). Pada tahun 1997 barulah madrasah ini dijadikan madrasah negeri dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Muara Halayung.

Sejak berdirinya MIN Muara Halayung sampai sekarang ini telah mengalami beberapa pergantian kepala sekolah, yaitu sebagai berikut:

Table 4.1 Periodesasi Kepemimpinan kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Muara Halayung.

No	Nama Kepala sekolah	Periode
1.	H. M. Baseri	1978 - 1980
2.	H. M. Syarkawi	1980 - 1993
3.	H. M Arbain (Alm)	1993 - 1996
4.	H. Zainal Hakim	1996 - 1997
5.	Marbawi Alimin, A. Ma	1997 - 2002
6.	Ahmad Sofia, S. Ag	2002 - 2010
7.	Drs. H. Madimannor	2010 - 2012
8.	Abd. Khair, S.Pd. I	2012 s.d sekarang

Sumber: Dokumen MIN Muara Halayung 2014

Tabel 4.2 Struktur Pengurus Komite MIN Muara Halayung Periode 2014/2015

No	Nama	Jabatan
1	Iman Alisi	Pembina
2	Aberan	Penasehat
3	Irjani	Ketua
4	Suhaimi	Wakil Ketua
5	Ibrahim Bajuri	Sekretaris

No	Nama	Jabatan
6	Hamrullah	Bendahara
7	Karmadi	Anggota
8	Rani	Anggota
9	Seluruh Wali Murid	Anggota

Sumber: Dokumen MIN Muara Halayung 2014

Tabel 4.3 Struktur Kurikulum MIN Muara Halayung

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu					
	I	II	III	IV	V	VI
A. Mata Pelajaran						
1. Pendidikan Agama						
a. Qur'an Hadits	2	2	2	2	2	2
b. Aqidah Akhlak	2	2	2	2	2	2
c. Fiqih	2	2	2	2	2	2
d. SKI			2	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	5	5	6	6	6	6
4. Bahasa Arab				2	2	2
5. Matematika	5	5	6	6	6	6
6. Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	5	6	6	6
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	2	3	3	3
8. Seni Budaya dan Keterampilan	2	2	2	2	2	2
9. Pendidikan Jasmani, olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	2	2
B. Muatan Lokal						
1. Tajwid			2			
2. Baca Tulis Alqur'an	2	2				
3. Bahasa Inggris				2	2	2
4. Membaca			2	2	2	2
C. Pengembangan Diri						
1. Pramuka			2	2	2	2
2. Maulid habsy			2	2	2	2
3. Rudat			2	2	2	2
Jumlah	30	30	43	47	47	48

Catatan:

- Masuk kelas mulai pukul 08.00 wita
- Setiap hari Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu sebelum pembelajaran, bagi siswa kelas I s.d. IV membaca Juz Amma yang langsung dibimbing oleh guru mata pelajaran pertama.
- Pramuka dilaksanakan di luar jam belajar yaitu jumat sore pukul 15.00 wita.

- Maulid Habsy dan rudad dilaksanakan pada sore hari.

2. **Visi, Misi, dan Tujuan MIN Muara Halayung**

MIN Muara Halayung mempunyai Visi, Misi dan Tujuan tersendiri dalam menunjang perkembangan pendidikan dan keagamaan di Madrasah ini:

a. Visi

“Terwujudnya anak didik yang mempunyai dasar-dasar pengetahuan yang berguna untuk dirinya, keluarga, dan lingkungan serta berakhlakulkarimah”.

b. Misi

- 1) Meningkatkan kegiatan pembelajaran.
- 2) Memelihara dan menjaga sarana dan prasarana madrasah.
- 3) Menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.
- 4) Meningkatkan kerjasama guru, komite, dan orang tua siswa.
- 5) Mendukung kegiatan luar madrasah yang berhubungan dengan pendidikan.

c. Tujuan

Tujuan setelah anak menyelesaikan pendidikan madrasah ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mempunyai baca tulis dan lancar membaca Al-Qur'an.
- 2) Mempunyai kemampuan melaksanakan ibadah.
- 3) Mempunyai kemampuan dalam hal mata pelajaran ilmu pasti.
- 4) Mempunyai kemampuan menjaga keberhasilan diri dan lingkungan.
- 5) Mampu bersaing dengan madrasah lain.

3. Keadaan Gedung dan Pemakaian Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung diperlukan dan menunjang proses pendidikan; khususnya proses belajar mengajar seperti: ruang kelas, meja-kursi, serta alat-alat dan media pengajaran lainnya. Sedang yang dimaksud prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti; halaman, kebun, taman dan jalan menuju madrasah. Komponen-komponen tersebut dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan data dokumentasi, diketahui sarana dan prasarana di Madrasah ini, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 keadaan sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri Muara Halayung 2014/2015.

No	Jenis Ruang	Kondisi ruang			Jumlah
		B	RR	RB	
1.	Ruang kepala Madrasah	-	-	-	-
2.	Ruang Guru	1	-	-	1 Ruang
3.	Ruang Belajar	6	-	-	6 Ruang
4.	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1 Ruang
5.	Ruang Laboratorium	-	-	-	-
6.	Ruang UKS	-	-	-	-
7.	Ruang Tata usaha	-	-	-	-
8.	Ruang BK	-	-	-	-
9.	Ruang Mushalla	-	-	-	-
10.	WC Guru dan Siswa	2	-	-	2 Buah

Tabel 4.5 Jumlah dan kondisi buku pelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Muara Halayung 2014/2015.

No	Jenis Buku	Jumlah Eksp	Kondisi Buku (Jumlah eksp)			Ket
			B	RR	RB	
1.	Buku paket	135	135	-	-	
2.	Buku Penunjang	97	97	-	-	
3.	Buku Fiksi	75	75	-	-	
Jumlah		307	307	-	-	

Sumber: Dokumen MIN Muara Halayung 2014

4. Keadaan Guru dan Staf TU

Adapun keadaan guru dan karyawan sebanyak 14 orang dengan perincian, 1 orang kepala sekolah, 13 tenaga pengajar sekaligus staf TU, dan 5 orang diantaranya adalah tenaga honor.

Table 4.6 keadaan guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Muara Halayung Tahun Ajaran 2014/2015

No	Nama Ijazah Tertinggi	Mata pelajaran yang diajarkan	Hari	Kelas	Jumlah Jam Mengajar	Ket
1	2	3	4	5	6	7
1.	Abd. Khair, S.Pd.I S.1 Tarbiyah	Guru Umum	Senin s/d sabtu	IV-VI	06	Kamad
2.	Syamsuddinnor, S.Pd.I S.1 Tarbiyah	Guru Agama	Sda	IV-VI	24	GTN
3.	Thaibah, S.Pd.I S.1 PAI	Guru Kelas	Sda	VI	24	GTN
4.	Kailani, S.Pd.I	Guru Kelas	Sda	IV	24	GTN
5.	Sri Norhayati, A.Ma	Guru umum	Sda	III-VI	24	GTN
6.	Isnaniah, S.Pd.I	Guru kelas	Sda	III	24	GTN
7.	Sulaiman, S.Pd.I	Guru kelas	Sda	I	24	GTN

No	Nama Ijazah Tertinggi	Mata pelajaran yang diajarkan	Hari	Kelas	Jumlah Jam Mengajar	Ket
1	2	3	4	5	6	7
8.	Istiqamah, S.Pd.I	Guru Umum	Sda	III-IV	24	GTN
9.	Umi Kasum PGA	Guru Kelas	Sda	V	24	GTN
10	Nortuti, SPd.I S.1 PGMI	Guru Agama	Sda	I-III	24	GTT
11	Wahdah, S.Pd.I S.1 PGMI	Guru Umum	Sda	III-VI	24	GTT
12	Isnaniyah, S. Ag S.1 Syariah	Guru Kelas	Sda	II	24	GTT
13	Ahmad Zaidan Nor MAN	Guru Umum	Senin/ Kamis	III-VI	24	GTT
14	Wiwin Aprianti, S.H.I S.1 Syariah	Guru Umum	Sda	II-VI	24	GTT

Sumber: Dokumen MIN Muara Halayung 2014

Tabel 4.7 Pendidikan akhir guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Muara Halayung Tahun Ajaran 2014/2015

Ijazah Tertinggi	Jumlah		
	GTN	TU	GTT
S.1	7	-	4
D.2	1	-	-
D.1	-	-	-
SLTA	1	1	2
Jumlah	9	-	6

Sumber: Dokumen MIN Muara Halayung 2014

5. Keadaan Siswa

Jumlah siswa MIN Muara Halayung Tahun pelajaran 2014/2015 tercatat sebanyak 78 orang dengan siswa laki-laki 46 orang dan siswa perempuan 32 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai hal ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.8 keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Muara Halayung Tahun Ajaran 2014/2015

Tingkat Kelas	siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas I	4	8	12
Kelas II	4	4	8
Kelas III	8	5	13
Kelas IV	9	1	10
Kelas V	12	6	18
Kelas VI	9	8	17
Jumlah	46	32	78

Sumber: Dokumen MIN Muara Halayung 2014

Tabel 4.9 Prestasi yang Pernah diperoleh sekolah (akademik dan non akademik)

Tahun	Bidang	Prestasi
2008	Lomba Puisi HUT Gerakan Pramuka ke-46 se Kec. Beruntung Baru	Juara I
2008	Lomba Gerak Jalan tingkat SD/MI HUT RI ke-63 se Kec. Beruntung Baru	Juara I
2009	Lomba Azan tingkat SD/MI HUT RI ke-64 se kec. Beruntung Baru	Juara I
2009	Lomba Tartil Qur'an putra tingkat SD/MI HUT RI ke-64	Juara II
2009	Lomba Gerak Jalan Beregu tingkat SD/MI HUT RI ke-64 se Kec. Beruntung Baru	Juara III
2012	Lomba PILDACIL Se. Kab Banjar HAP KEMENAG RI ke-67	Juara III

Sumber: Dokumen MIN Muara Halayung 2014

B. Penyajian Data

Data yang dikemukakan merupakan hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumenter, kemudian data tersebut digambarkan secara umum melalui uraian yang merupakan simpulan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan mengenai aspek-aspek moral yang terdapat pada

materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V dan pelaksanaan pembelajaran moral pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

1. Aspek-aspek moral yang terdapat pada mata pelajaran PKn

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini penulis menganalisis materi Pendidikan Kewarganegaraan kelas V MI untuk mengetahui apakah ada aspek moral yang terdapat di dalam materi Pendidikan Kewarganegaraan tersebut. Adapun hasil dari analisis dokumen yang dilakukan peneliti disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 4.10 Deskripsi Nilai Moral Yang Terdapat pada Mata Pelajaran PKn

No	Materi Mata Pelajaran PKn Kelas V MI	Nilai Moral	Deskripsi Perilaku
1.	Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), meliputi; wilayah Negara kesatuan republik Indonesia, pentingnya keutuhan Negara kesatuan republik Indonesia, dan upaya menjaga keutuhan Negara kesatuan republik Indonesia.	Hidup rukun Saling menghormati Daya juang Toleransi	Mampu hidup rukun dengan orang lain walaupun berbeda suku. Mampu untuk saling menghormati perbedaan yang ada agar terciptanya keutuhan dalam kehidupan bermasyarakat. Menghargai perjuangan para pahlawan yang telah berjuang demi kemerdekaan Negara kita, dengan cara berjuang menjaga keutuhan Negara kesatuan republik Indonesia. Mampu bertoleransi dalam setiap kegiatan dilingkungannya menghindari sikap mau menang sendiri.

No	Materi Mata Pelajaran PKn Kelas V MI	Nilai Moral	Deskripsi Perilaku
		Bekerja sama	Berkerjasama untuk mengupayakan agar selalu terjadi kedamaian dan ketentraman dalam kehidupan bernegara.
2.	Peraturan pusat dan peraturan daerah, meliputi; peraturan, peraturan pusat, peraturan daerah, proses pembuatan peraturan pusat dan peraturan daerah, dan pelaksanaan peraturan.	Keadilan Kedisiplinan Ketertiban Tanggung jawab	<p>Dalam pembuatan peraturan harus memperhatikan kepentingan hak orang lain dan tidak membuat peraturan hanya karena keuntungan diri sendiri.</p> <p>Adanya peraturan mengajarkan kita untuk disiplin dalam menjalankan peraturan yang telah ditetapkan tersebut.</p> <p>Peraturan dibuat agar kita dapat tertip dalam melakukan hal apapun terutama dalam kehidupan bermasyarakat.</p> <p>Mampu bertanggung jawab apabila melanggar peraturan yang telah disepakati.</p>
3.	Kebebasan Berorganisasi, meliputi; organisasi, organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat, kebebasan berorganisasi, dan peran serta dalam organisasi di sekolah.	Demokrasi Kejujuran Tanggung jawab Kerja keras	<p>Menghargai usaha dan pendapat orang lain. Tidak menganggap dirinya paling benar disetiap pembicaraan.</p> <p>Menghindari sikap bohong, mengakui kelebihan orang lain, mengakui kekurangan, dan kesalahan.</p> <p>Belajar untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan kepada kita.</p> <p>Bekerja keras dengan mengutamakan hak dan kewajiban serta perlakuan yang sama bagi</p>

No	Materi Mata Pelajaran PKn Kelas V MI	Nilai Moral	Diskripsi Perilaku
		Kerja sama	semua orang. Belajar untuk saling bekerja-sama dalam melaksanakan tugas.
4.	Menghargai keputusan bersama, meliputi; keputusan, pengambilan keputusan, dan pelaksanaan keputusan bersama.	Kemandirian Tanggung jawab Demokrasi	Berinisiatif dalam mengambil keputusan yang terbaik untuk diri sendiri, Tidak tergantung pada orang lain. Mengerjakan tugas dengan semestinya. Mau menerima risiko atau akibat dari suatu tindakan terhadap diri sendiri dan orang lain. Menghargai pendapat orang lain dalam menganbil keputusan secara bersama-sama. Tidak hanya mementingkan pendapat diri sendiri.

Sumber: Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD kelas V

Berdasarkan penjelasan dari tabel tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa di dalam materi Pendidikan Kewarganegaraan kelas V ini terdapat 2 aspek moral, yaitu; moral terhadap teman dan moral terhadap diri sendiri. Moral terhadap teman terdapat pada nilai moral; hidup rukun, saling menghormati, toleransi, keadilan, demokrasi, dan kerja sama. Sedangkan moral terhadap diri sendiri terdapat pada nilai moral; daya juang, kedisiplinan, ketertiban, tanggung jawab, kejujuran, kerja keras, dan kemandirian.

2. Pelaksanaan pembelajaran moral pada mata pelajaran PKn di MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran moral pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan penulis melakukan observasi dan wawancara dengan guru bersangkutan. Data yang didapat dilihat dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di MIN Muara Halayung, adapun data yang didapat yaitu:

a. Perencanaan

Berdasarkan data hasil analisis dokumen dan wawancara yang penulis lakukan. Diketahui bahwa kegiatan yang dilakukan Ibu UK dalam menyiapkan perencanaan dan persiapan mengajar yaitu dengan membuat silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Ibu UK mengatakan membuat sendiri silabus dan RPP tersebut sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

Adapun komponen silabus yang dibuat oleh ibu UK, yaitu; standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok dan uraian materi, pengalaman belajar, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, sumber/bahan. Sedangkan komponen RPP yang dibuat Ibu UK adalah sebagai berikut: Identitas Standar kompetensi, Kompetensi dasar, Indikator, Tujuan pembelajaran, Materi ajar, Pendekatan dan metode pembelajaran, Langkah-langkah Kegiatan, sumber/bahan belajar, dan penilaian.³⁸

Berdasarkan analisis dokumen yang dilakukan pada silabus dan RPP yang dibuat oleh Ibu UK, dapat diketahui bahwa di dalam silabus tidak terdapat

³⁸Umi Kasum, Guru PKn kelas V, wawancara, Muara Halayung, 15 september 2014.

secara tertulis nilai moral yang ingin disampaikan saat pembelajaran. Namun nilai moral tersebut terdapat di dalam materi PKn yang akan dipelajari. Tetapi guru tidak merancang secara tertulis nilai moral apa saja yang ingin disampaikannya pada saat pembelajaran.

Materi yang terdapat pada RPP yang dianalisis penulis yaitu; yang pertama tentang contoh-contoh atau ilustrasi perilaku yang baik dalam menjaga keutuhan NKRI. Adapun nilai moral yang terintegrasi pada materi yang terdapat di dalam RPP tersebut adalah hidup rukun, saling menghormati, daya juang, toleransi, dan bekerja sama. RPP yang kedua materinya tentang peraturan pusat dan peraturan daerah. Adapun nilai moral yang terintegrasi pada materi yang terdapat di dalam RPP tersebut adalah keadilan, kedisiplinan, ketertiban, dan tanggung jawab.

b. Pelaksanaan

Mata pelajaran PKn untuk kelas V dilaksanakan satu kali pertemuan dalam seminggu. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan guru PKn pada tanggal 13 oktober 2014. Guru PKn mengatakan "dalam pelaksanaan pembelajaran PKn ini saya merasa kesulitannya apabila siswa-siswanya kurang memperhatikan saat pembelajaran berlangsung, sedangkan dengan metode atau strategi biasanya selalu berbeda-beda pada setiap kali pertemuannya. Adapun penanaman nilai-nilai moralnya menyesuaikan dengan materi, dan juga saya selalu memberikan teguran atau nasehat apabila siswa ada yang berkelakuan tidak

baik”.³⁹ Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat tiga tahap kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Berdasarkan observasi penulis pada tanggal 15 september 2014, kegiatan pendahuluan saat pembelajaran PKn guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membina ketakwaan siswa kepada Allah Swt, seperti peran yang harus dilakukan oleh guru PKn untuk membina ketakwaan siswa dengan cara; mengarahkan siswa untuk berdoa sebelum dan setelah kegiatan pembelajaran. setelah itu guru meminta siswa untuk menyiapkan buku pelajaran PKn, kemudian guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi pelajaran sebelumnya.

Kegiatan inti, guru menjelaskan materi tentang contoh-contoh atau ilustrasi perilaku yang baik dalam menjaga keutuhan NKRI. Adapun contoh yang disampaikan guru, yaitu; tentang sapu lidi yang apabila disatukan maka ia akan kuat dan bisa digunakan untuk membersihkan sampah. Sedangkan kalau cuma 1 lidi saja, ia tidak akan bisa berguna untuk membersihkan sampah. Kita sebagai bangsa Indonesia harus bersatu dan bekerja sama seperti sapu lidi, agar bisa tetap menjaga keutuhan kesatuan Negara kesatuan republik Indonesia. Saat menjelaskan materi guru juga mengaitkan pembelajaran dengan nilai moral yang terdapat pada materi tersebut. Adapun nilai moral yang terdapat pada materi tersebut adalah hidup rukun, saling menghormati, daya juang, toleransi, dan bekerja sama.

³⁹Umi Kasum, Guru PKn kelas V, wawancara, Muara Halayung, 13 Oktober 2014

Kemudian guru menyuruh siswa membaca materi pelajaran secara bergantian juga diselingi dengan penjelasan guru. Setelah semua siswa memahami penjelasan, guru membagi siswa dalam dua kelompok untuk melakukan diskusi membuat beberapa soal yang berkaitan dengan upaya menjaga keutuhan Negara kesatuan republik Indonesia untuk ditanyakan kekelompok lain. Dalam kegiatan diskusi tersebut guru menanamkan nilai moral kepada siswa agar bisa bekerja sama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Setelah diskusi membuat pertanyaan selesai siswa secara bergantian saling memberikan soal kepada kelompok lain dan kelompok yang diberikan pertanyaan harus menjawab pertanyaan tersebut.

Kegiatan penutup, guru memberikan penguatan dengan bercerita dengan tema yang sesuai dengan materi pelajaran. Adapun cerita yang disampaikan mengenai kehidupan 5 orang pangeran yang berebut kekuasaan, ingin menjadi raja. Sehingga kerajaannya menjadi kacau. Kemudian setelah 5 pangeran tersebut bersatu baru bisa memulihkan keadaan kerajaannya kembali. Cerita tersebut sebagai penguatan penyampaian nilai moral pentingnya hidup rukun, saling menghormati, daya juang, toleransi dan bekerja sama. Kemudian guru menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama siswa. Setelah waktu pelajaran berakhir guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Sedangkan pada observasi ke 2 yang dilakukan penulis pada tanggal 29 september 2014, kegiatan pendahuluan saat pembelajaran PKn guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membina ketakwaan siswa kepada Allah Swt, seperti peran yang harus

dilakukan oleh guru PKn untuk membina ketakwaan siswa dengan cara; mengarahkan siswa untuk berdoa sebelum dan setelah kegiatan pembelajaran. setelah itu guru meminta siswa untuk menyiapkan buku pelajaran PKn, kemudian guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi pelajaran sebelumnya.

Kegiatan inti, guru menjelaskan materi tentang peraturan pusat dan daerah juga memberikan contoh-contoh yang berhubungan dengan peraturan pusat dan daerah. Guru menjelaskan beberapa contoh peraturan seperti; peraturan yang ada di rumah, peraturan di masyarakat, peraturan di sekolah, peraturan lalu lintas, peraturan pemerintahan, dan peraturan lainnya. Saat menjelaskan materi guru juga mengaitkan pembelajaran dengan nilai moral yang terdapat pada materi tersebut. Adapun nilai moral yang terdapat pada materi tersebut adalah keadilan, kedisiplinan, ketertiban, dan tanggung jawab.

Setelah semua siswa memahami penjelasan tersebut. Guru membagikan soal yang berhubungan dengan peraturan pusat dan daerah kepada siswa untuk didiskusikan dengan teman disamping. Kemudian setelah diskusi mengerjakan soal yang diberikan tadi selesai, secara bergantian siswa membacakan hasil jawabannya kedepan kelas. Sedangkan kelompok lainnya menyimak apakah jawaban dari temannya benar atau salah.

Kegiatan penutup, guru memberikan penguatan dengan menyampaikan cerita yang berhubungan dengan peraturan pusat dan daerah. Cerita yang disampaikan guru adalah tentang suatu kesepakatan peraturan yang telah dibuat bersama-sama oleh siswa di dalam kelas. Apabila datang terlambat akan mendapatkan hukuman. Siswa yang melanggar peraturan tersebut, maka siswa itu

harus menerima akibat dari pelanggaran tersebut. Dari cerita tersebut terdapat nilai moral di dalamnya yang berhubungan dengan materi, yaitu nilai moral, keadilan, kedisiplinan, ketertiban, dan tanggung jawab. Kemudian guru menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama siswa. Setelah waktu pelajaran berakhir guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Pelaksanaan pembelajaran moral pada mata pelajaran PKn di MIN Muara Halayung ini dilaksanakan dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai moral dengan cara; *Moral knowing* (pengetahuan moral), guru memberikan pengetahuan tentang nilai moral melalui penjelasan materi yang mengandung nilai moral di dalamnya pada saat kegiatan inti. *Moral feeling* (persaan moral), diterapkan dengan memberikan cerita yang berkaitan dengan nilai moral sehingga siswa bisa merasakan nilai moral yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. *Moral behavior* (tindakan moral), guru memberikan teguran apabila siswa ada yang berperilaku tidak baik pada saat proses pembelajaran.

Sedangkan pendekatan yang digunakan guru PKn dalam memberikan pembelajaran moral yaitu dengan pendekatan penanaman nilai dengan kegiatan pembiasaan; membiasakan siswa untuk menggunakan kata yang sopan terhadap orang yang lebih tua, membiasakan siswa meminta izin apabila ingin keluar kelas dan mengucapkan salam apabila masuk kelas, juga membiasakan siswa masuk kelas tepat waktu dan selalu menjaga suasana tenang waktu belajar di kelas, dan keteladanan; guru memberikan teladan kepada siswa dengan cara memberikan contoh perilaku yang baik kepada siswa.

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu yang harus ada dalam setiap pembelajaran untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pada RPP Pendidikan Kewarganegaraan yang dibuat oleh ibu UK terdapat format penilaian berupa tugas dan juga penilaian sikap. Evaluasi yang berupa tugas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami tentang materi yang telah disampaikan. Sedangkan evaluasi sikap dilakukan untuk melihat bagaimana sikap siswa selama di dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh ibu UK pada saat penulis melakukan observasi yang pertama pada tanggal 15 september 2014, yaitu dengan memberikan tugas secara berkelompok. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok. Setiap kelompok diberikan tugas membuat 5 buah soal beserta jawabannya. Kemudian setelah selesai siswa secara bergantian memberikan pertanyaan tersebut kepada kelompok lain secara bergantian.

Tugas kelompok yang diberikan oleh guru tersebut dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa dengan materi yang telah dipelajari, juga untuk melihat bagaimana sikap siswa bekerja sama untuk menyelesaikan tugas. Selain itu diskusi ini juga untuk melatih siswa berani untuk mengungkapkan pendapatnya, toleransi, saling menghormati pendapat teman. Jadi, dalam evaluasi ini terdapat penanaman nilai moral terhadap teman, agar siswa terbiasa bersikap baik terhadap temannya.

Pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh ibu UK pada saat penulis melakukan observasi yang kedua pada tanggal 29 september 2014, yaitu dengan

memberikan tugas membuat contoh peraturan sekolah dan peraturan rumah secara berkelompok. Setiap kelompok terdiri dari 2 orang, setelah selesai siswa diminta secara bergantian menyampaikan contoh peraturan yang dibuat tersebut di depan kelas.

Tugas kelompok yang diberikan oleh guru tersebut dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa dengan materi yang telah dipelajari, juga untuk melihat bagaimana sikap siswa bekerja sama dengan temannya untuk membuat contoh peraturan. Selain itu tugas yang diberikan tersebut juga bertujuan agar siswa berani mengungkapkan pendapat dari contoh peraturan yang dibuatnya dan berani bertanggung jawab dengan menyampaikannya di depan kelas. Siswa diminta secara bergantian menyampaikan hasil tugas yang diberikan, berarti guru mengajarkan siswa agar tertib dalam menyampaikan pendapat di dalam kelas. Jadi, dalam evaluasi ini terdapat penanaman nilai moral terhadap teman, agar siswa terbiasa bersikap baik terhadap temannya.

C. Analisis Data

1. Aspek-aspek moral yang terdapat pada mata pelajaran PKn

Berdasarkan analisis dokumen yang dilakukan oleh penulis pada materi PKn kelas V. dapat diketahui bahwa dalam materi PKn yang digunakan guru dalam proses pembelajaran PKn kelas V terdapat beberapa nilai moral, yaitu; hidup rukun, saling menghormati, daya juang, toleransi, bekerjasama, kedisiplinan, keadilan, ketertiban, tanggung jawab, demokrasi, kejujuran, kerja keras, kerja sama dan kemandirian.

Nilai moral tersebut dilihat dari materi PKn yang terdiri dari 4 bab pembahasan. Bab I pembahasan tentang keutuhan Negara kesatuan republik Indonesia (NKRI) nilai moral yang terdapat di dalamnya yaitu; hidup rukun, saling menghormati, daya juang, toleransi, dan kerja sama. Bab II peraturan pusat dan peraturan daerah nilai moral yang terdapat di dalamnya yaitu; kedisiplinan, keadilan, ketertiban, dan tanggung jawab. Bab III kebebasan berorganisasi nilai moral yang terdapat di dalamnya yaitu; demokrasi, kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, dan kerja sama. Bab IV Menghargai keputusan bersama nilai moral yang terdapat di dalamnya yaitu; kemandirian, tanggung jawab, dan demokrasi.

Berdasarkan nilai-nilai moral tersebut terdapat 2 aspek moral, yaitu; moral terhadap teman dan moral terhadap diri sendiri. Moral terhadap teman terdapat pada nilai moral; hidup rukun, saling menghormati, toleransi, keadilan, demokrasi, dan kerja sama. Sedangkan moral terhadap diri sendiri terdapat pada nilai moral; daya juang, kedisiplinan, ketertiban, tanggung jawab, kejujuran, kerja keras, dan kemandirian.

Moral terhadap teman mengajarkan untuk bersikap baik terhadap orang lain dalam kehidupan sehari-hari seperti hidup rukun, saling menghormati, toleransi, bekerja sama, adil, dan demokrasi. Sedangkan moral terhadap diri sendiri mengajarkan bagaimana bersikap terhadap diri sendiri, dengan selalu membiasakan diri dengan perilaku yang baik seperti jujur, disiplin, daya juang, tertip, tanggung jawab, kerja keras dan mandiri. Seperti nilai moral yang terdapat pada mata pelajaran PKn.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Moral pada Mata Pelajaran PKn di MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar

Dari penyajian data diatas, maka hasil analisis penulis terhadap pembelajaran moral pada mata pelajaran PKn kelas V di MIN Muara Halayung adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Telah dijelaskan sebelumnya pada penyajian data bahwa perencanaan yang dibuat oleh guru mata pelajaran PKn adalah berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Yang komponen-komponen silabusnya terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok dan uraian materi, pengalaman belajar, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber atau bahan pembelajaran. Sedangkan didalam RPP terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi ajar, pendekatan dan metode pembelajaran, Langkah-langkah kegiatan, sumber atau bahan belajar, dan penilaian.

Silabus dan RPP yang dirancang oleh guru PKn sebelum proses pembelajaran berlangsung segala sesuatunya sudah dipersiapkan secara matang. Materi dan metode yang dianggap cocok untuk mengembangkan dan merangsang keaktifan, sosial dan sikap moral yang sesuai dengan tahapan perkembangan moral pada anak MI. namun pada silabus dan RPP yang dibuat tersebut tidak terdapat secara tertulis di dalam silabus dan RPP. Hanya terdapat dalam penyajian materi yang di dalamnya mengandung nilai-nilai moral.

Materi yang terdapat pada RPP PKn yang dibuat oleh ibu UK, yaitu; yang pertama tentang contoh-contoh atau ilustrasi perilaku yang baik dalam

menjaga keutuhan NKRI. Adapun nilai moral yang terintegrasi pada materi yang terdapat di dalam RPP tersebut adalah hidup rukun, saling menghormati, daya juang, toleransi, dan bekerja sama. RPP yang kedua materinya tentang peraturan pusat dan peraturan daerah. Adapun nilai moral yang terintegrasi pada materi yang terdapat di dalam RPP tersebut adalah keadilan, kedisiplinan, ketertiban, dan tanggung jawab.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran PKn di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Muara Halayung dilaksanakan satu kali seminggu saja, yaitu pada hari senin. Berdasarkan observasi yang dilaksanakan peneliti sebanyak 2 kali.

Observasi ke 1 yaitu pada hari senin tanggal 15 september 2014. Materi yang dipelajari yaitu tentang contoh-contoh Upaya Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pada saat pembelajaran guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, menyiapkan siswa untuk membuka buku pelajaran, mulai menjelaskan materi dan diselingi dengan siswa membaca materi secara bergantian, menugaskan siswa untuk berdiskusi membuat soal dan saling memberikan pertanyaan dari soal yang telah dibuat tadi kepada kelompok lain secara bergantian, dan diakhir pelajaran guru menyampaikan sebuah cerita yang sesuai dengan tema materi pelajaran sebagai penguatan dan didalamnya terdapat pembelajaran moral. Setelah selesai pelajaran guru pun mengucapkan salam. Adapun nilai moral yang disampaikan pada saat pembelajaran tentang materi

contoh-contoh Upaya Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah keadilan, kedisiplinan, ketertiban, dan tanggung jawab.⁴⁰

Observasi ke 2 yaitu pada hari senin tanggal 29 september 2014. Materi yang dipelajari yaitu tentang Peraturan dan Peraturan Pusat. Pada saat pembelajaran guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, menyiapkan siswa untuk membuka buku pelajaran, mulai menjelaskan materi dan memberikan contoh-contoh yang sesuai dengan lingkungan tempat belajar siswa, menugaskan siswa untuk berdiskusi menjawab soal dengan teman disampingnya atau sebangku. Setelah itu guru meminta masing-masing kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas secara bergantian. Teman-teman yang lain memperhatikan apakah jawabannya benar atau salah. Diakhir pelajaran guru bercerita yang sesuai dengan tema materi pelajaran sebagai penguatan. Setelah selesai pelajaran guru pun mengucapkan salam. Adapun nilai moral yang terdapat pada materi tentang Peraturan dan Peraturan Pusat adalah keadilan, kedisiplinan, ketertiban, dan tanggung jawab.⁴¹

Pelaksanaan pembelajaran moral pada mata pelajaran PKn di MIN Muara Halayung ini dilaksanakan dengan mengintegrasikan nilai-nilai moral dengan cara; *Moral knowing* (pengetahuan moral), guru memberikan pengetahuan tentang nilai moral melalui penjelasan materi yang mengandung nilai moral di dalamnya pada saat kegiatan inti. *Moral feeling* (persaan moral), diterapkan dengan memberikan cerita yang berkaitan dengan nilai moral sehingga siswa bisa merasakan nilai moral yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. *Moral behavior*

⁴⁰Umi Kasum, Guru PKn kelas V, Observasi, Muara Halayung, 15 September 2014

⁴¹Umi Kasum, Guru PKn kelas V, Observasi, Muara Halayung, 29 september 2014

(tindakan moral), guru memberikan teguran apabila siswa ada yang berperilaku tidak baik pada saat proses pembelajaran. Sedangkan pendekatan yang digunakan guru PKn dalam memberikan pembelajaran moral yaitu dengan pendekatan penanaman nilai dengan kegiatan pembiasaan dan keteladanan.

c. Evaluasi

Telah dijelaskan sebelumnya pada penyajian data bahwa evaluasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PKn terdapat Pada RPP Pendidikan Kewarganegaraan berupa tugas dan juga penilaian sikap. Evaluasi yang berupa tugas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami tentang materi yang telah disampaikan. Sedangkan evaluasi sikap dilakukan untuk melihat bagaimana sikap siswa selama di dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh ibu UK pada saat penulis melakukan observasi ke 1, yaitu dengan memberikan tugas secara berkelompok. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok. Setiap kelompok diberikan tugas membuat 5 buah soal beserta jawabannya. Kemudian setelah selesai siswa secara bergantian memberikan pertanyaan tersebut kepada kelompok lain secara bergantian.

Pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh ibu UK pada saat penulis melakukan observasi yang ke 2, yaitu dengan memberikan tugas membuat contoh peraturan sekolah dan peraturan rumah secara berkelompok. Setiap kelompok terdiri dari 2 orang, setelah selesai siswa diminta secara bergantian menyampaikan contoh peraturan yang dibuat tersebut di depan kelas.

Tugas kelompok yang diberikan oleh guru tersebut dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa dengan materi yang telah dipelajari, juga untuk melihat bagaimana sikap siswa bekerja sama dengan temannya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Juga melatih keberanian siswa mengungkapkan pendapat di depan kelas dan menghormati pendapat temannya. Serta mengajarkan siswa untuk tertib dalam menyampaikan pendapatnya di depan kelas. Jadi, dalam evaluasi ini terdapat penanaman nilai moral terhadap teman, agar siswa terbiasa bersikap baik terhadap temannya.